

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Gambaran perputaran persediaan, pertumbuhan penjualan, likuiditas dan profitabilitas, berdasarkan pada hasil analisis rasio dapat disimpulkan di bawah ini:

1. Perputaran persediaan pada PT. Tri Banyan Tirta dalam kondisi kurang baik, terjadi fluktuasi di mana hasil yang didapatkan pada tahun 2018 sebesar 2 kali, kemudian tahun 2019 sebesar 3 kali, tahun 2020 sebesar 3 kali, hingga tahun 2021 perputaran persediaan sebesar 4 kali selama tahun 2018-2022. Penurunan terjadi karena persediaan yang menumpuk di perusahaan sehingga perputaran menjadi lambat.
2. Pertumbuhan Penjualan pada PT. Tri Banyan Tirta mengalami fluktuasi dimana rendahnya angka yang dimiliki. Apabila dilihat pada tahun 2018 pertumbuhan penjualan sebesar 10%, kemudian pada tahun 2019 sebesar 18%, tahun 2020 sebesar -7%, terjadi peningkatan pada tahun 2021 sebesar 14% hingga pada tahun 2022 kembali menurun 22%, penurunan pertumbuhan dikatakan rendah .
3. Likuiditas berdasarkan rasio ini, pada hasil analisis rasio dapat disimpulkan sebagai berikut:
 - a. Nilai *Current ratio* pada tahun 2018 sebesar 76%, Kemudian tahun 2019 menjadi 88%, Pada tahun 2020 turun menjadi 83%, tahun 2021 82% hingga pada tahun 2022 sebesar 81%, hasil yang didapatkan mengalami

fluktuasi, namun belum memenuhi standar industri sebesar 200% dan masih dikategorikan kurang baik.

- b. Nilai *Quick ratio* pada tahun 2018 sebesar 27 kali kemudian pada tahun 2019 sebesar 30 kali, pada tahun 2020 *quick ratio* sebesar 34 kali, hingga pada tahun 2021 sebesar 32 kali dan pada tahun 2022 hanya sebesar 27 kali. Berdasarkan hasil yang didapatkan diketahui masih berada di bawah standar industri sebesar 150 kali dan mengalami fluktuasi sehingga dikategorikan kurang baik.
 - c. Nilai *Cash ratio* pada tahun 2018 sebesar 2% kemudian pada tahun 2019 hanya sebesar 1%, tahun 2020 nilai *cash ratio* sebesar 10%, hingga pada tahun 2021 sebesar 7% dan tahun 2022 sebesar 1%. Berdasarkan hasil yang didapatkan *cash ratio* mengalami fluktuasi dan hasil yang didapatkan kurang baik sehingga tidak memenuhi standar industri.
4. Profitabilitas berdasarkan perolehan perhitungan diketahui dari :

a. *Net Profit Margin*

Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui *net profit margin* pada tahun 2018 sebesar 11% dan memenuhi standar industri, kemudian pada tahun 2019 menurun menjadi 2%, tahun 2020 sebesar 3% hingga pada tahun 2021 menjadi 2% dan tahun 2022 menjadi 4%. Berdasarkan hasil yang didapatkan menunjukkan bahwa *net profit margin* mengalami fluktuasi dan dikategorikan kurang baik.

b. *Return On Investment*

Nilai *Return on investment* pada tahun 2018 sebesar 3% kemudian pada tahun 2019 turun menjadi 1%, tahun 2020 memiliki nilai sebesar

1%, hingga pada tahun 2021 nilai yang dimiliki sebesar 1% dan pada tahun 2022 sebesar 2%. Berdasarkan hasil yang ada dapat menunjukkan bahwa *ROI* mengalami fluktuasi dan masih dikategorikan kurang baik.

c. *Return On Equity*

Nilai *return on equity* pada tahun 2018 sebesar 9% yang memenuhi standar industri yang berlaku kemudian pada tahun 2019 menurun hingga menjadi 2%, tahun 2020 menjadi 3%, tahun 2021 menjadi 2%, hingga pada tahun 2022 nilai *ROE* menjadi 5% dan dikatakan baik. Berdasarkan hasil yang didapatkan diketahui bahwa *ROE* mengalami fluktuasi dan masih dikategorikan kurang baik

B. Saran

1. Bagi Manajemen PT. Tri Banyan Tirta Tbk

Berdasarkan kesimpulan di atas dapat dirumuskan saran di bawah ini:

a. Perputaran Persediaan

- 1) Mengatur jumlah produksi, yang disesuaikan dengan permintaan pasar.
- 2) Mempelajari pola penjualan sebelumnya, untuk bisa memprediksi permintaan di masa depan.
- 3) Memperhatikan tren pasar, musim, dan *event* khusus yang dapat mempengaruhi permintaan.

b. Pertumbuhan Penjualan

- 1) Melakukan riset mendalam, untuk memahami kebutuhan dan keinginan konsumen.

- 2) Membuat konten yang menarik, dan informatif untuk menarik pelanggan potensial.
- 3) Berkolaborasi dengan *influencer*, untuk memperluas jangkauan merek lewat *endorse*, maupun iklan produk.

c. Likuiditas

- 1) Meningkatkan *Quick ratio* dengan cara mengurangi kewajiban lancar, dengan cara membayar hutang lebih cepat dari jadwal yang ditentukan dan mengelola arus kas keluar dengan cara, melakukan analisis terhadap pengeluaran perusahaan dan identifikasi area-area yang dapat dikurangi.
- 2) Meningkatkan *cash ratio* dengan cara menganalisis laporan keuangan, untuk mengidentifikasi penyebab penurunan *cash ratio* dan menentukan tindakan yang tepat, selain itu fokus pada penjualan produk atau jasa untuk mendapatkan aliran dana yang lebih besar.
- 3) Meningkatkan *current ratio*, dengan cara menerapkan sistem penagihan yang efektif kepada konsumen, dengan memberikan insentif kepada pelanggan untuk pembayaran lebih cepat.

d. Profitabilitas

- 1) Meningkatkan *Net Profit Margin* dengan cara meningkatkan pendapatan, dengan memperluas pasar, ke pasar baru yang membuka peluang pendapatan baru dan menggunakan teknologi, untuk meningkatkan efisiensi dan mengurangi biaya tenaga kerja.

- 2) Meningkatkan *return on investment*, dengan cara melakukan riset menyeluruh sebelum memutuskan berinvestasi dan menerapkan strategi manajemen risiko seperti diversifikasi.
- 3) Meningkatkan *ROE* dengan cara, mengelola risiko bisnis secara efektif dan meningkatkan efisiensi produk dengan menggunakan teknologi baru.

2. Bagi para investor

Sebaiknya investor yang ingin menanamkan modalnya, melihat kondisi perusahaan yang dipilih, sehingga dapat mengambil langkah yang tepat.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan menambah variabel lain yang dapat meningkatkan profitabilitas, selain variabel dalam penelitian ini, sehingga hasil penelitian selanjutnya didapatkan lebih baik.